



FOTO: ANTARA

## PENYERAHAN KAIN BATIK KOLEKSI BUNG HATTA

Mantan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Kabinet Indonesia Bersatu pada 2004-2009 Meutia Farida Hatta Swasono (tengah) yang juga sebagai anak dari Wakil Presiden RI pertama Mohammad Hatta atau Bung Hatta didampingi anak dari Bung Hatta, Halida Nuriah Hatta (kanan) dan Kepala UPTD Museum Batik Pekalongan Ahmad Asror (kiri) berbincang saat berkunjung di Museum Batik Pekalongan, Jawa Tengah, Senin (5/6). Dalam kunjungan itu, keluarga Bung Hatta menyerahkan dua lembar kain batik tulis motif Piring Selampad Phoenix Latar Banji koleksi pribadi keluarga kepada Museum Batik Pekalongan dengan usia kain 33 tahun yang diproduksi pada 1990 oleh pembatik Iwan Tirta berbahan sutera alam dengan pewarnaan bahan warna kimia dengan harapan kain batik itu dapat terjaga dan dirawat dan dapat menambah variatif koleksi batik nusantara yang memiliki nilai historis.

## Menperin Agus Paparkan Tiga Isu Penting di ASEAN-Jepang Business Week

Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan apresiasinya kepada Pemerintah Jepang atas penyelenggaraan rangkaian acara ASEAN-Jepang Business Week, yang sekaligus untuk memperingati tonggak sejarah 50 tahun persahabatan ASEAN-Jepang. "Kegiatan ini juga turut menjadikan momentum yang penting untuk memperingati 65 tahun kemitraan bilateral Indonesia dan Jepang," tutur Agus.

**JAKARTA (IM)** - Indonesia mendukung penguatan kerja sama yang komprehensif antara ASEAN dan Jepang. Kolaborasi ini diyakini akan mendorong perekonomian bersama yang inklusif, terlebih lagi kedua belah pihak telah menjalin kemitraan sepanjang 50 tahun.

"Kami berkomitmen untuk memperdalam persahabatan yang luar biasa ini, yang sudah berjalan selama 50 tahun. Kerja sama ini memperluas kemitraan ekonomi, dan memetakan jalan ke depan untuk mengatasi tantangan zaman ke depan demi stabilitas dan

kemakmuran kawasan," kata Menteri Perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasasmita dalam sambutannya pada acara ASEAN-Jepang Business Week di Tokyo, seperti dikutip dari laman Kemenperin, Senin (5/6).

Agus menyampaikan apresiasinya kepada Pemerintah Jepang atas penyelenggaraan rangkaian acara ASEAN-Jepang Business Week, yang sekaligus untuk memperingati tonggak sejarah 50 tahun persahabatan ASEAN-Jepang. "Kegiatan ini juga turut menjadikan momentum yang penting untuk memperingati 65 tahun kemitraan bilateral

Indonesia dan Jepang," tutur Agus.

Ia mengemukakan bahwa ada potensi besar dalam upaya kerja sama yang dapat dijalankan antara Indonesia, ASEAN, dan Jepang. Kerja sama ini meliputi bidang transformasi digital, pembangunan berkelanjutan, maupun perpaduan antara keduanya.

"Apalagi, Indonesia tengah memegang tampuk Ketetuaan ASEAN 2023, dengan mengusung tema ASEAN Matters: Epicentrum of Growth. Masyarakat Ekonomi ASEAN sendiri telah mengusulkan tiga Pendorong Strategis dalam memperjuangkan 16 Capaian Ekonomi Prioritas yang kami canangkan untuk tahun ini," paparnya.

Pendorong strategis yang pertama adalah pemulihan dan pembangunan kembali. "Kami berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan bisnis yang kondusif dan menstimulasi pertumbuhan di seluruh ASEAN dan sekitarnya. Oleh karenanya, kontribusi sektor swasta akan sangat penting, karena ketahanannya dan mampu beradaptasi selama beberapa tahun terakhir," jelas Agus.

Selanjutnya, strategi untuk pengembangan ekonomi digital untuk memanfaatkan potensi besar yang dimiliki ASEAN. "Kami siap untuk menjadi komunitas digital terkemuka. Kemitraan kolaboratif antara pemangku kepentingan publik dan pelaku industri swasta akan dapat meningkatkan infrastruktur digital dan menjembatani kesenjangan digital dalam komunitas kita," tuturnya.

Terakhir, terkait isu sustainability dalam perekonomian negara untuk memastikan praktik bisnis yang berkelanjutan demi kesejahteraan generasi mendatang. "Dengan menuju masa depan yang lebih hijau, ASEAN berkomitmen untuk menjadi pemain industri utama dalam ekosistem kendaraan listrik, dengan menyadari adanya kondisi saling melengkapi dalam hal sumber daya, teknologi, dan potensi pasar untuk pengembangan kendaraan listrik," imbuhnya.

Jepang dan Indonesia telah meluncurkan Komunitas Emisi Nol Asia atau Asia Zero Emission Community (AZEC) pada KTT G20 di Bali, beberapa waktu lalu. Agus mengapresiasi dukungan Jepang kepada Indonesia untuk mengimplementasikan program transisi energi dan mendorong upaya kolaborasi lebih lanjut bagi publik dan swasta dalam prakarsa dekarbonisasi.

Lebih jauh Agus menyampaikan, terdapat potensi besar dalam kerja sama antara Indonesia, ASEAN, dan Jepang di bidang transformasi digital, pembangunan berkelanjutan, maupun perpaduan antara keduanya.

"Dengan memanfaatkan keunggulan kita masing-masing, saya mengajak semua pemangku kepentingan untuk memanfaatkan peluang yang disajikan di antara Indonesia, ASEAN, dan Jepang melalui berbagai platform, seperti Kemitraan Ekonomi Indonesia-Jepang (IJE-PA), Kemitraan Ekonomi Komprehensif ASEAN-Jepang (AJCEP), Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP), dan Perjanjian Kerangka Kerja Ekonomi Indo-Pasifik (IPEF) yang sedang berlangsung perundingannya," tandas Agus. • dro

## Bos BI: Bauran Kebijakan Fokus Jaga Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

**JAKARTA (IM)** - Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan bauran kebijakan BI akan fokus menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

"Kebijakan moneter masih terus kami arahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan lain seperti makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar, keuangan, ekonomi inklusi dan berkelanjutan, maupun kebijakan internasional termasuk ekonomi keuangan syariah akan diarahkan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan," kata Perry dalam rapat kerja Komisi XI DPR dengan Menteri Keuangan, Menteri PPN/Kepala Bappenas, Gubernur BI dan Ketua DK OJK, sekaligus rapat dengar pendapat (RDP) dengan Kepala BPS di Jakarta, Senin (5/6).

Dalam aspek kebijakan moneter, Perry memaparkan pertama BI akan mempertahankan kebijakan suku bunga BI 7 Days Repo Rate (BI-7DRR) di level 5,75 persen untuk memastikan inflasi inti tetap terkendali.

Kedua, BI memperkuat stabilisasi nilai rupiah untuk mengendalikan inflasi impor, serta memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global.

Target itu dicapai melalui intervensi di pasar valuta asing (valas) dengan transaksi spot,

domestic non-deliverable forward (DNDF), serta pembelian atau penjualan Surat Berharga Negara (SBN).

Ketiga, BI mengendalikan inflasi pangan melalui koordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TIPI) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Dalam kebijakan makroprudensial, BI terus mempuh kebijakan longgar mempertahankan koordinasi dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) termasuk dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan makroprudensial diarahkan untuk mendorong kredit pembiayaan perbankan kepada dunia usaha demi mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

"Kami terus memberikan insentif tambahan likuiditas berupa kebijakan makroprudensial kepada bank yang menyalurkan kredit pembiayaan kepada sektor-sektor prioritas, termasuk hilirisasi pertambangan, pertanian, dan perdagangan hingga mencapai 1,5 persen dari DPK. Untuk kredit UMKM dan KUR mencapai 1 persen dan untuk kredit hijau mencapai 0,3 persen dari DPK," kata Perry.

Di bidang digitalisasi sistem pembayaran, BI memperluas digitalisasi guna memperkuat ekosistem keuangan digital nasional. Untuk tahun ini, BI berfokus pada pengembangan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) untuk mampu digunakan di segala lini usaha.

BI juga menargetkan

pengguna QRIS mencapai 45 juta pada tahun ini, serta mengembangkan QRIS antarnegara dengan Singapura, Jepang, India dan Tiongkok. "Kami akan menargetkan 45 juta pengguna QRIS, demikian juga perluasan mengenai BI-FAST, baik untuk kecepatan dan layanan lain, direct-debit, bulk-credit, dan request

for payment," jelasnya.

Lebih jauh BI akan tetap konsisten mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), ekonomi dan keuangan syariah, serta melakukan pendalaman pasar dengan berkoordinasi bersama pemerintah dan institusi lainnya. • pan



FOTO: ANTARA

## KERAJINAN DAUR ULANG KARDUS BEKAS

Perajin menyelesaikan pembuatan kerajinan dari kardus bekas di Hana Craf Desa Suak Ribe, Johan Pahlawan, Aceh Barat, Aceh, Senin (5/6). Limbah kardus bekas tersebut dimanfaatkan untuk bahan kerajinan yang bernilai ekonomi seperti kantong persalinan, kantong bayi, roster pelajaran, tempat pensil, tempat tisu, buket, celengan, dompet dan tempat charger telepon genggam yang dijual Rp10 ribu sampai Rp250 ribu per buah tergantung tingkat kesukaran dalam pembuatan.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## OJK Sebut Sektor Keuangan RI Stabil di Tengah Volatilitas Global

**JAKARTA (IM)** - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar memastikan bahwa sektor jasa keuangan di Indonesia tetap stabil di tengah volatilitas sektor keuangan global.

"Stabilitas sektor jasa keuangan di Indonesia tetap stabil ditopang oleh permodalan yang tinggi, profil risiko yang terjaga, dan likuiditas yang memadai," ujar Mahendra dalam rapat kerja bersama Komisi XI DPR RI di Jakarta, Senin (5/6).

Di kutip dari Antara, ia merinci sektor pasar modal Indonesia, sampai dengan 31 Mei 2023 investor asing membukukan beli bersih (net buy) sebesar Rp20,58 triliun.

Lanjutnya, penghimpunan dana di pasar modal Indonesia mencapai Rp101,35 triliun hingga 31 Mei 2023, dengan perusahaan publik baru tercatat sebanyak 35 perusahaan.

"Selangkan, di pipeline initial public offering (IPO) terdapat 117 perusahaan, dengan nilai Rp137,56 triliun. Dengan rencana IPO baru 63 perusahaan," ujar Mahendra.

Sektor perbankan, dia mengungkapkan penyaluran kredit tumbuh 8,08 persen year on year (yoy) periode April 2023, yang didorong oleh pertumbuh-

han kredit investasi yang mencapai 11,3 persen (yoy), namun, termoderasi oleh kredit modal kerja yang tumbuh 6,55 persen (yoy).

Kemudian, dia melanjutkan dana pihak ketiga (DPK) periode April 2023 tumbuh 6,82 persen (yoy) menjadi Rp8.005 triliun, dengan giro dan deposito sebagai penopang utama. "Risiko kredit di April 2023 terjaga dengan ratio NPL 0,78 persen dan NPL 2,53 persen," ujar Mahendra.

Pada sektor industri keuangan nonbank (IKBN), dia mengungkapkan akumulasi pendapatan premi asuransi periode Januari hingga April 2023 mencapai Rp101,34 triliun.

Kemudian, lanjutnya, nilai outstanding piutang pada industri pembiayaan tumbuh tinggi sebesar 15,13 persen (yoy) menjadi Rp438,85 triliun, didukung oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing masing tumbuh 33,4 persen (yoy) dan 17,9 persen (yoy).

Selanjutnya, industri peer to peer (P2P) lending periode April 2023 membukukan outstanding pembiayaan yang tumbuh 30,63 persen (yoy) menjadi Rp50,53 triliun, dengan tingkat war prestasi (TWP90) tercatat 2,82 persen. • dot

## BUAH Bagikan Dividen Rp14 Miliar

**JAKARTA (IM)** - Perusahaan importir dan pedagang besar buah-buahan PT Segar Kumala Indonesia Tbk (kode saham: BUAH) berencana segera membagikan dividen sebesar Rp14 miliar atau setara 53 persen dari laba bersih tahun 2022.

"Kami berencana membagikan dividen setara Rp14 miliar atau setara Rp14 per saham," ujar Direktur Keuangan BUAH Vianita Januarini dalam Paparan Publik setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), di Jakarta, Senin (5/6).

Dikutip dari Antara, Direktur Utama Renny Lauren mengatakan perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif selama tahun 2022 di tengah dinamika dan gejolak perekonomian global dan nasional.

Selama tahun 2022, ia menjelaskan perseroan secara resmi mencatatkan saham perdana atau melangsungkan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI), tepatnya pada 9 Agustus 2022.

Perseroan juga telah membuka cabang baru di tiga kota besar, yaitu Aceh, Kendari, dan Palu, sehingga saat ini perseroan memiliki 13 cabang di seluruh Indonesia dengan total kapasitas penyimpanan sebesar 5.205

ton, yang didukung oleh 81 unit mobil berpendingin.

"Kami berharap, pembukaan ketiga cabang baru tersebut dapat mendukung perseroan dalam hal efisiensi untuk menjangkau konsumen di seluruh Indonesia, sehingga seluruh masyarakat Indonesia dapat merasakan produk buah-buahan yang segar dan berkualitas baik," ujar Renny.

Diungkapkan Renny, perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan pada tahun lalu sebesar 35,71 persen year on year (yoy) menjadi Rp1,38 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,02 triliun.

Lebih jauh ia mengatakan perseroan telah berusaha mengimbangkan antara daya beli masyarakat dan kenaikan Cost of Goods Sold (COGS), yang mana perseroan masih memberikan support untuk cabang-cabang yang baru dibuka pada 2022, agar dapat lebih maksimal dalam meningkatkan pendapatan.

"Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris menilai bahwa nilai penjualan sebesar Rp1,39 triliun dan dengan laba bersih sebesar 26,62 miliar, merupakan hasil yang realistis dengan segala tantangan dan dinamika yang ada," ujar Komisaris BUAH Hendro Susilo. • dot